

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini kembali pada tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian pemberitaan terkait kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua pada portal berita online Kompas.com dan Kabarpapua.co pada periode September 2022 – Januari 2023. Dalam membuat dan menerbitkan sebuah berita, pastinya terdapat sebuah pembingkaiian dari yang mengolahnya. Peneliti telah melakukan analisis *framing* menggunakan perangkat *framing* yang dikenalkan oleh Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki, dalam perangkat *framing* tersebut terdapat empat jenis struktur analisis yang terdiri dari sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Empat struktur tersebut menjadi acuan dalam menganalisis sebuah pemberitaan dari dua portal berita online yang dipilih sebagai subjek analisis penelitian. Pemberitaan yang peneliti tetapkan pada penelitian ini adalah terkait bagaimana pemberitaan tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua yang diterbitkan oleh Kompas.com dan Kabarpapua.co pada periode September 2022 – Januari 2023.

Dari hasil rangkuman pada artikel Kompas.com secara keseluruhan artikel ditemukan beberapa pemberitaan yang mengenai kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Lukas Enembe. Peneliti menemukan bahwa pembingkaiian utama yang berusaha dibentuk oleh Kompas.com adalah peristiwa atau kejadian seputar penetapan status tersangka dan penangkapan Lukas Enembe oleh KPK. Dalam pembingkaiannya, Kompas.com menyajikan polemik dan tanggapan dari berbagai tokoh menjadi satu berita, hal tersebut dapat dibuktikan dari isi pemberitaan yang dianalisis. Pada struktur sintaksis memiliki judul yang menegaskan keterangan sumber dan polemik yang terjadi seperti penjelasan dokter pribadi Lukas Enembe soal kesehatannya, situasi di Jayapura, dan keterangan yang dimuat dalam judul. Kompas.com memuat lead secara dekriptif pada sebuah peristiwa mencakup isi

utama dari berita. Kutipan sumber yang dimuat oleh Kompas.com dapat menghadirkan beragam pihak, tidak dengan satu sisi saja. Mengenai struktur skrip atau bagaimana penulis mengisahkan sebuah berita, secara keseluruhan isi berita Kompas.com menekankan unsur *what* dalam memberitakannya. Lalu struktur tematik atau bagaimana penulis menyampaikan fakta pada Kompas.com, peneliti menemukan fakta mengenai berita yang diterbitkan Kompas.com berusaha menyampaikan fakta dari kutipan-kutipan sumber yang terlibat dalam pemberitaan tersebut serta pemberitaan-pemberitaan yang sudah diterbitkan sebelumnya. Pada struktur retorik atau bagaimana penulis menekankan fakta di keseluruhan artikel yang diterbitkan Kompas.com terdapat banyak penekanan kata pernyataan yang didasari oleh narasumber untuk menggambarkan kekecewaan terhadap perilaku korupsi. Selain itu juga banyak penekanan informasi yang dapat memberikan dampak emosional kepada para pembaca. Kompas.com dalam pemilihan gambar secara objektif menyesuaikan foto dengan berita yang ingin disampaikan, serta jelas dengan keterangan foto tersebut.

Sedangkan pembingkai yang dikonstruksi oleh Kabarpapua.co memfokuskan pembingkai pada upaya menciptakan keamanan dan kedamaian di Papua melalui keterangan pihak-pihak terkait dalam kasus Lukas Enembe. Dalam pembingkaiannya, Kabarpapua.co menyajikan deskripsi peristiwa oleh salah satu tokoh yang terlibat langsung dan mewakili wewenang untuk menyampaikan informasi klarifikasi atau imbauan. Hal tersebut dibuktikan dari isi berita yang dianalisis banyak menggunakan kata persuasif untuk menciptakan keharmonisan di Papua. Secara keseluruhan isi berita Kabarpapua.co menekankan unsur *how* dalam memberitakannya. Peneliti menemukan fakta mengenai berita yang diterbitkan Kabarpapua.co berusaha mendeskripsikan peristiwa hanya dari satu narasumber dengan kutipan-kutipan wawancaranya. Peneliti menemukan banyak penggunaan kata atau kalimat persuasif yang positif demi membangun kedamaian di Papua. Foto yang digunakan pada setiap berita di Kabarpapua.co seringkali menggunakan ilustrasi namun tetap sesuai dengan pembahasan yang dibahas, serta dilengkapi atau diberikan

penjelasan pada gambar tersebut. Ilustrasi yang digunakan tidak memberikan efek negatif seperti manipulasi atau bertujuan untuk memberikan informasi palsu.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan temuan unik penelitian pada pembingkai pemberitaan kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe. Kompas.com dan Kabarpapua.co sama-sama memberitakan kasus ini sejak penetapan tersangka Lukas Enembe oleh KPK dan setelah penangkapan Lukas Enembe oleh KPK. Uniknya pada portal berita Kompas.com seringkali menekankan terkait keriuhan yang merenggut satu korban jiwa dan dua orang luka-luka. Penonjolan informasi ini memperkuat pembingkai utama dalam membingkai polemik yang terjadi. Sedangkan Kabarpapua.co tidak pernah menonjolkan informasi mengenai korban jiwa dan luka. Dalam salah satu artikel yang diterbitkan Kabarpapua.co berjudul “Aksi Bela Gubernur Papua di Kota Jayapura Aman dan Tertib” sangat kontras dengan artikel berita Kompas.com yang berjudul “Jelang Demo “Save Lukas Enembe”, Situasi di Jayapura Lengah, Pedagang Takut Berjualan hingga Anak-anak Tak ke Sekolah”. Dalam hal ini Kabarpapua.co jelas berbeda pembingkaiannya dengan Kompas.com.

Penelitian ini sejak awal dikhususkan untuk menganalisis pembingkai di portal berita Kompas.com dan Kabarpapua.co terkait pemberitaan kasus korupsi yang melibatkan Gubernur Papua. Berdasarkan hasil dari analisis data antara Kompas.com dan Kabarpapua.co, kedua portal berita online tersebut tentunya memiliki cara yang berbeda dalam membingkai sebuah peristiwa yang sama pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

## **5.2. Saran**

Temuan pada penelitian ini telah menunjukkan adanya bukti perbedaan pembingkai berita yang dilakukan oleh portal berita Kompas.com dan Kabarpapua.co mengenai berita kasus kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe pada periode September 2022 – Januari 2023.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, maka dimasa mendatang perlu ada penelitian lanjutan.

#### **5.2.1. Saran Akademis**

Penelitian ini hanya berfokus pada pembingkaiian pemberitaan kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe pada portal berita Kompas.com dan Kabarpapua.co periode September 2022 – Januari 2023, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam terkait bagaimana suatu teks berita diproduksi.

#### **5.2.2. Saran Praktis**

Temuan penelitian berupa pembingkaiian pemberitaan kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe pada Kompas.com dan Kabarpapua.co. Menunjukan bahwa kedua media memiliki pembingkaiian yang berbeda-beda, oleh sebab itu masyarakat diharapkan untuk dapat lebih kritis dalam mengkonsumsi berita yang disajikan oleh media online. Kemudian hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk industri media online dalam menyajikan berita yang berkaitan tentang tindak pidana korupsi dengan lebih memperhatikan nilai-nilai berita.